

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, S. R. (2021). Analisis Kesuburan Perairan di Daerah Keramba Jaring Apung Berdasarkan Kandungan Unsur Hara (Nitrat dan Fosfat) di Waduk Ir. H. Djuanda Jatiluhur Purwakarta. *Jurnal Kartika Kimia*, 4(2), 96–105. <https://doi.org/10.26874/jkk.v4i2.90>
- Adinda, T., Elystia, S., & Edward. (2015). Metoda Multi Soil Layering Dalam Pengolahan Air Gambut dengan Variasi Hydraulic Loading Rate dan Material Organik pada Lapisan Anaerob. *Jurnal Online Mahasiswa FTEKNIK*, 2(1), 2-5.
- An, C. J., McBean, E., Huang, G. H., Yao, Y., Zhang, P., Chen, X. J., & Li, Y. P. (2016). Multi-Soil-Layering Systems for Wastewater Treatment in Small and Remote Communities. *Journal of Environmental Informatics*, 27(2), 131-144.
- Anonim. (2009). Instalasi Staat PSA Palimanan. *PTP XIV*.
- Attanandana, T., Saitthiti, B., Panichajakul, C., & Wakatsuki, T. (1990). *A Comperative Study of Zeolite With Other Materials as the Components of the Multy-Soil-Layering System for Wastewater Treatment, Paper Submitted on "Managing Water and Waste in the new Millenium"*,. Johannesburg.
- Bahri, & Faizal, A. (2006). *Analisis Kandungan Nitrat dan Fosfat pada sedimen mangrove yang termanfaatkan di Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru. Studi Kasus Pemanfaatan Ekosistem Mangrove & Wilayah Pesisir Oleh Masyarakat Di Desa Bulucindea Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep, Makassar.*
- Badan Standardisasi Nasional. (1991). *Metode Pengujian Kadar Nitrat dalam Air dengan Alat Spektrofotometer Secara Brusin Sulfat* (p. 15).
- Badan Standardisasi Nasional. (2004). *Cara uji nitrit (NO₂-N) secara spektrofotometri* (Issue 2, p. 13). Badan Standardisasi Nasional (BSN). sainstkim.teknik.ub.ac.id
- Badan Standardisasi Nasional. (2005). *SNI 06-6989.30-2005 Air dan air limbah – Bagian 30 : Cara uji kadar amonia dengan spektrofotometer secara fenat ICS* (pp. 1–6).
- Bergmann, P., & Sabbata, D. (2002). *Advances in the interplay between quantum and gravity physics*. Boston: Kluwer Academic Publishers.
- Brennan, R., & McBean, E. (2011). A Performance Assessment of Arsenic-Iron Removal Plants in the Manikganj district of Bangladesh. *Journal of Water and Health*, 9(2), 317-329.

- Chen, X., Luo, A. C., Sato, K., Wakatsuki, T., & Masunaga, T. (2009). An Introduction of a Multi-Soil-Layering System: a Novel Green Technology for Wastewater Treatment in Rural Areas. *Water and Environment Journal*, 23(4), 255-262.
- Choliqu, A. (1992). Pengolahan Limbah Organik dengan Sistem RBC. *Proceeding Seminar Nasional Pengelolaan Lingkungan Tantangan Masa Depan*. Jurusan Teknik Lingkungan ITB, Bandung.
- David, R. F. (2012). *Strategic Management Concepts & Cases*. Pearson Academic.
- Day, R. A., & Underwood, A. L. (2001). *Analisis Kimia Kuantitatif Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Fessenden, J. S., & Fessenden, R. J. (1989). *Kimia Organik*. Jakarta: Erlangga.
- Guan, Y., Xu, D., Chen, X., Luo, A., Fang, H., & Song, Y. (2014). Flow patterns of multi-soil-layering systems. *Desalination Water Treat*, 52, 4165-4169.
- Halaliyah, S. (2013). Penggunaan Metode Potensiometri dan Spektrofotometri untuk mengukur kadar Spesi Nitrogen (Nitrat (NO_3^-) dan Amonium NH_4^+ dalam tanah pertanian dengan tiga Ekstraktan. *Skripsi*, Universitas Jember, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Jember.
- Hammer, M. J. (1977). *Water and Wastewater Technology*. Newyork: John Wiley and Sons Inc.
- Handry, S. (1996). *Himpunan Istilah Lingkungan Untuk Manajemen Institut Pengembangan Manajemen Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Helard, D., & Amelia, D. (2009). *Penyisihan Amonia, Nitrit Dan Nitrat Dari Limbah Cair Hotel Dengan Metode Multi Soil Layering (MSL)*. Artikel Ilmiah Penelitian Dosen Muda, Universitas Andalas, Jurusan Teknik Lingkungan, Sumatera Barat.
- Hidayat, N. (2016). *Bioproses Limbah Cair*. Yogyakarta: ANDI.
- Irmanto, & Suyata. (2009). Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu di Desa Kalisari Kecamatan Cilongok dengan Metode Muti Soil Layering. *Jurnal Ilmiah Kimia Molekul*, 4(1), 21-32.
- Irmanto, Suyata, & Zufahair. (2013). Optimasi Penurunan COD, BOD dan TSS Limbah Cair Industri Etanol (vinasse) PSA Palimanan Dengan Metode Multi Soil Layering (MSL). *Jurnal Molekul*, 8 (2), 131-141.
- Karlina, A. C., Supriatna, A. M., & Amalia, V. (2022). Analisis Kadar Nitrit ($\text{NO}_2\text{-N}$) pada Sampel Air Permukaan dan Air Tanah di Wilayah Kabupaten Cilacap Menggunakan Metode Spektrofotometer Uv-Vis. *Prosiding*

Seminar Nasional Kimia 2021 (pp. 1-7). Bandung: Gunung Djati Conference Series,.

- Kartika, D., & Wahyuningsih, P. (2019). Analisis Kandungan Amonia dalam Limbah Outlet KPPL PT. Pupuk Iskandar Muda (PT. PIM) Lhokseumawe. *Quimica; Jurnal Kimia Sains dan Terapan*, 1(2).
- Kuntari, Yuliana, P., & Huda, T. (2022). Penentuan Kadar Nitrit pada Kangkung Menggunakan Spektrofotometri UV-Visible. *Journal Education and Chemistry*, 4(2), 44–47.
- Kusumaningtyas, D. I. (2010). Analisis Kadar Nitrat dan Klasifikasi Tingkat Kesuburan Perairan Waduk Ir. H. Djuanda, Jatiluhur, Purwakarta. *Buletin Teknik Litkayasa Sumber Daya dan Penangkapan*, 8 (2).
- Luanmanee, Attanandana, T., & Masunaga, T. (2001). The Efficiency of a Multi Soil Layering System on Domestic Wastewater Treatment during the Ninth and Tenth Years of Operation. *Ecological Engineering*, 18, 185-199.
- Marsidi, R., & Herlambang, A. (2001). Proses Nitrifikasi dengan Sistem Biofilter Untuk Pengolahan Air Limbah yang Mengandung Amoniak Konsentrasi Tinggi. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, III, 195-204.
- Martini, S., Yuliwati, D., & Kharismadewi, D. (2020). Pembuatan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Industri. *Distilasi*, 5(2), 26-33.
- Masunaga, T., Sato, K., Mori, J., Shirahama, M., Kudo, H., & Wakatsuki. (2007). Characteristics of Wastewater Treatment using a Multi-Soil-Layering System in Relation to Wastewater Contamination Levels and Hydraulic Loading Rates. *Soil Science and Plant Nutrition*, 53 (2), 215–223.
- Murti, R. (2014). Optimasi Waktu Reaksi Pembentukan Kompleks Indofenol Biru Stabil pada Uji N-Amonia Air Limbah Industri Penyamakan Kulit Dengan Metode Fenat. *Jurnal Majalah Kulit, Karet, dan Plastik*, 30(1), 29-34.
- Mutia, R., Elystia, S., & Yenie, E. (2015). Metode Multi Soil Layering dalam Penyisihan Parameter TSS Limbah Cair Kelapa Sawit dengan Variasi Hydraulic Loading Rate (HLR) dan Material Organik pada Lapisan Anaerob. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Riau*, 2 (1), 1-6.
- Nahak, B. R., Aliah, A. I., & Karim, S. F. (2021). Analisis Kadar Alkohol pada Minuman Beralkohol Tradisional (Arak) dengan Metode Spektrofotometri UV-Vis. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 3(4), 448-454.
- Patricia, C., Astono, W., & Hendrawan, D. I. (2018). Kandungan Nitrat dan Fosfat di Sungai Ciliwung. *Seminar Nasional Cendikiawan*, (pp. 179-185).

- Purnawija, B. R. (2021). Review: Analisis Zat Berbahaya Pada Kosmetik Krim Pemutih dengan Metode Aas Dan Spektrofotometri Uv-Vis. *JOPS (Journal Of Pharmacy and Science)*, 5(1), 9-18.
- PUSARPEDAL. (1996). *Materi Ajar Pelatihan Analisis Kualitas Air dan Limbah Cair Tahap III*. Jakarta: Badan Pengendalian Dampak Lingkungan.
- Putra, A., & Fitri, W. E. (2019). Efektivitas Multi Soil Layering dalam Mereduksi Limbah Cair Industri Kelapa. *Dalton : Jurnal Pendidikan Kimia Dan Ilmu Kimia*, 2(2), 1–15. <https://doi.org/10.31602/dl.v2i2.2394>
- Rahmayetty, R., Reza, A., & Fathurrahman, D. (2011). Pengaruh Laju Alir Aerasi Terhadap Kualitas Effluent dalam Pengolahan Limbah Cair Industri Tepung Aren. *Teknika: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 7(2), 140. <https://doi.org/10.36055/tjst.v8i2.6713>
- Salmariza, Mulyanti, Nilzam, Susanto, Mulyandari, & Amril. (2002). *Minimalisasi Pencemaran Industri Crumb Rubber dengan Metode MSL*. Padang: Balitbang Industri Padang.
- Sato, K., Iwashima, N., Wakatsuki, T., & Masunaga, T. (2011). Quantitative. *Evaluation of Treatment Processes and Mechanisms of Organic Matter Phosphorus, and Nitrogen Removal in a Multi-Soil-Layering System*, 57(3), 475-486.
- Sato, K., Masunaga, T., & Wakatsuki, T. (2005). Water Movement Characteristics in a Multi-Soil-Layering System. *Soil Science and Plant Nutrition*, 51(1), 75-82.
- Soegiman. (1982). *Ilmu Tanah*. Jakarta: Bharatara Karya Aksara.
- Solihat, I., Tirta, A. P., Ramdani, A. P., & Nandang Roziyanto, A. (2022). Verifikasi Metode Pengujian Kadar Nitrit dalam Air Limbah Secara Spektrofotometri UV-Visibel. *KOVALEN: Jurnal Riset Kimia*, 8(1), 53–59. <https://doi.org/10.22487/kovalen.2022.v8.i1.15756>
- Sugiyanto. (1994). *Pengolahan Biologis Limbah Cair, Makalah Workshop Pnegolahan Limbah Cair. Kerjasama BAPEDAL dengan UNS Surakarta*.
- Supraptini. (2002). Pengaruh Limbah Industri Terhadap Lingkungan di Indonesia. *Media Litbang Kesehatan*, 12, pp. 12-20.
- Suwardi, & Wiranegara, H. (1998). *Morfologi dan Klasifikasi Tanah. Penuntun Praktikum*. Bogor: Fakultas Pertanian IPB.
- Syukur, M. S. (2009). *Mempelajari Teknologi Proses Produksi Etanol di PT. Rajawali II Unit PSA Palimanan Cirebon*. Laporan Kerja Lapangan, Institut Pertanian Bogor, Fakultas Teknologi Pertanian, Bogor.

- Tahir, Y. T., Harada, & Wakatsuki, T. (1997). Enhancemen and Control of The Functions of Soil Resources for Biogenic Wastewater Treatment by Multi Soil Layering Method. In Te Forth International Conference of East Federation of Soil Science Societies. *Soil Quality Management and Agro-Ecosystem Health*, (pp. 241-252). Cheju, Korea.
- Tedjosongko, U., Radopo, S., & Nuraini, P. (2008). Perubahan Oral Flora dan Sensitifitas Karies Gigi Anak Setelah Pengulasan Fluoride Secara Topikal. *J. Penelit. Med. Eksakta*.
- Tsikas, D. (2007). Analysis of Nitrite and Nitrate in Biological Fluids by Assays Based on The Griess Reaction: Appraisal of the Griess Reaction in the L-Arginine/Nitric Oxide Area of Research. *Journal of Chromatography B*, 851(1-2), 51-70.
- Wakatsuki, T., Esumi, H., & Omura, S. (1993). High Performance and N & P Removable On-Site Wastewater Treatment System by Multi Soil Layering Method. *Water Science Technology*, 31-40.
- Zein, Saputra, & Suhaili. (2020). Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu dengan Lapisan Multimedia yang telah didiamkan 2 Tahun. *Jurnal Katalisator*, 5(2), 126-136.

